

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sampah merupakan sisa pakai dari pemanfaatan yang digunakan oleh kebutuhan manusia. Sampah sering kali dipandang sebagai sesuatu yang tidak ada manfaatnya. Sampah dipersepsikan sebagai sesuatu yang tidak mempunyai nilai. Secara umum, manusia menganggap sampah adalah barang sisa dari aktivitas manusia dan keberadaannya mengganggu estetika lingkungan (Satori, Amarani, & Shofi, 2010). Sampah merupakan isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Masalah ini muncul dan sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan aktivitas pembangunan (Liesmana, 2019). Tingginya kepadatan penduduk membuat konsumsi masyarakat pun semakin tinggi, hal ini menjadi persoalan sampah di perkotaan yang tak kunjung selesai (Audina, 2018).

Belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga menyebabkan besarnya sampah yang dihasilkan dari rumah tangga (Hayat, 2018). Pengelolaan sampah dapat dilakukan dalam beberapa alternatif usaha, baik skala kecil maupun skala besar (Latuconsina & Rusydi, 2017). Salah satu cara pengolahan sampah adalah dengan konsep 3R, yaitu *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Pengelolaan sampah dengan konsep 3R ini bertujuan untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, memberikan manfaat kepada masyarakat, serta dapat mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah (Puspitawati & Rahdriawan, 2012). Sampah memang tidak seharusnya dibuang. Dengan sedikit kreatif dan kerja keras, sampah bisa disulap menjadi barang multifungsi dan kaya manfaat (Latuconsina & Rusydi, 2017).

Di Kota Padang pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga belum dilakukan secara optimal, dibuktikan dengan sampah rumah tangga merupakan sumber sampah paling besar yang dihasilkan dibandingkan dengan sumber sampah yang lainnya. Dalam PERWALI Kota Padang No. 44 Tahun 2018 dijelaskan bahwa target dari pengurangan sampah rumah tangga pada tahun 2025 adalah sebesar 30% dari angka timbunan sampah rumah tangga sebelumnya. Adapun strategi untuk mencapai target tersebut salah satunya adalah dengan penguatan keterlibatan masyarakat dalam mengurangi sampah rumah tangga melalui komunikasi, informasi, dan edukasi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi salah alasan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengurangi sampah. Untuk itu dibutuhkan sarana

pembelajaran bagi masyarakat yang dapat memberikan pengetahuan tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah. Konsep eduwisata diharapkan menjadi strategi yang mampu menarik minat masyarakat untuk mengetahui pengolahan dan pemanfaatan sampah, khususnya sampah rumah tangga.

Dari latar belakang yang dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Perencanaan Eduwisata Sampah di Kota Padang sebagai sarana yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui pengolahan dan pemanfaatan sampah serta mengetahui bahwa sampah yang tidak dikelola dapat menyebabkan *Global Warming* yang mempengaruhi iklim dunia.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Pada RPJMD Kota Padang Tahun 2019 – 2024 salah satu isu tentang urusan Lingkungan Hidup adalah permasalahan sampah, yaitu pengelolaan sampah yang belum optimal karena belum dilakukan *Ruduce, Reuse, Recycle* (3R) berbasis rumah tangga sehingga volume sampah belum berkurang. Sumber timbunan sampah paling besaran berasal dari sampah rumah tangga.

1.1.2 Data dan Fakta

Adapun hal yang mendukung Perencanaan pusat daur ulang sampah diantaranya sebagai berikut.

- BAB III**
STRATEGI, TARGET, DAN PROGRAM JAKSTRADA
Pasal 4
- (1) Strategi pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b meliputi:
- a. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 - b. penguatan koordinasi dan kerjasama dengan Camat, Lurah, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga;
 - c. penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan DPRD dalam penyediaan anggaran pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 - d. peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 - e. pembentukan sistem informasi;
 - f. penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi;
 - g. penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga; dan
 - h. penguatan komitmen dunia usaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Gambar 1.1 Strategi pengurangan sampah rumah tangga
Sumber : PERWALI Kota Padang No. 44 Tahun 2018 https://jdih.padang.go.id/po-content/uploads/44_thun_2018_edit.pdf diakses pada 21 September 2022

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa salah satu strategi pengurangan sampah rumah tangga pada PERWALI Kota Padang No. 44 Tahun 2018 adalah dengan penguatan keterlibatan masyarakat dalam mengurangi sampah rumah tangga melalui komunikasi, informasi, dan edukasi.

Tabel 1.1 Tabel Timbulan Sampah Kota Padang

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Harian (ton)	Timbulan Sampah Tahunan (ton)
2021	Sumatera Barat	Kota Padang	639.41	233,385.96
2020	Sumatera Barat	Kota Padang	636.33	232,259.72
2019	Sumatera Barat	Kota Padang	640.48	233,774.32

Sumber : SIPSN Kementerian LHK <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> diakses pada 21 September 2022

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa adanya peningkatan timbunan sampah per hari tiap tahunnya di Kota Padang.

Tabel 1.2 Tabel Sumber Sampah Kota Padang

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga (ton)	Perkantoran (ton)	Pasar (ton)	Perniagaan (ton)	Fasilitas Publik (ton)	Kawasan (ton)	Lain (ton)
2021	Sumatera Barat	Kota Padang	462.00	14.00	88.00	20.00	40.41	7.00	8.00
2020	Sumatera Barat	Kota Padang	463.00	14.94	88.00	21.24	45.07	8.00	9.00
2019	Sumatera Barat	Kota Padang	450.00	14.94	90.00	21.24	47.07	8.00	9.00

Sumber : SIPSN Kementerian LHK <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber> diakses pada 21 September 2022

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa sampah rumah tangga menjadi sumber sampah paling besar di Kota Padang

Tabel 1.3 Tabel Komposisi Sampah Kota Padang

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Sisa Makanan (%)	Kayu-Ranting (%)	Kertas-Karton (%)	Plastik (%)	Logam (%)	Kain (%)	Karet-Kulit (%)	Kaca (%)	Lainnya (%)
2021	Sumatera Barat	Kota Padang	62.80	6.84	5.70	12.40	0.19	3.30	1.50	2.40	4.87
2020	Sumatera Barat	Kota Padang	62.00	8.30	6.10	12.60	0.20	2.80	1.50	2.40	4.10
2019	Sumatera Barat	Kota Padang	61.24	8.40	6.10	12.40	0.16	2.90	1.50	2.40	4.90

Sumber : SIPSN Kementerian LHK <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi> diakses pada 21 September 2022

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa sampah sisa makanan merupakan komposisi sampah paling besar di Kota Padang

Komposisi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Padang terdiri dari 30,8% sisa makanan, 30,7% sampah plastik, 12,6% sampah kertas dan sisanya berupa karet, ranting, daun dan lain-lain. Total timbulan sampah pada tahun 2017 sebesar 612 ton/hari yang sebagian besar berasal dari rumah tangga, yakni sebesar 94,5% atau 578,34 ton/hari, pasar tradisional sebesar 3,3% atau 20,196 ton/hari dan sisanya berasal dari perkantoran, pusat perbelanjaan, fasilitas publik, rumah makan dan kawasan wisata

Gambar 1.2 Data Komposisi sampah Kota Padang

Sumber : RPJMD Kota Padang Tahun 2019-2024

https://ppid.padang.go.id/uploads/audios/ppidpadang_5f361a0ff2d21.pdf diakses pada 22 September 2022

Pada gambar dijelaskan bahwa komposisi dari sampah yang dihasilkan masyarakat di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana menarik minat masyarakat dalam Eduwisata Sampah?
- Bagaimana mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam pengolahan sampah?
- Bagaimana menggabungkan edukasi dan wisata pada Eduwisata Sampah?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merencanakan desain Pusat Eduwisata Sampah yang menarik masyarakat?
- Bagaimana merencanakan Pusat Eduwisata Sampah dengan pendekatan ekologis di Kota Padang?
- Bagaimana mengatur zoning ruang dan sirkulasi ruang pada Eduwisata Sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan Pusat Eduwisata Sampah di Kota Padang sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah rumah tangga.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah :

- Menyusun dokumen perencanaan Pusat Eduwisata Sampah di Kota Padang.
- Menyusun dokumen perencanaan yang dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

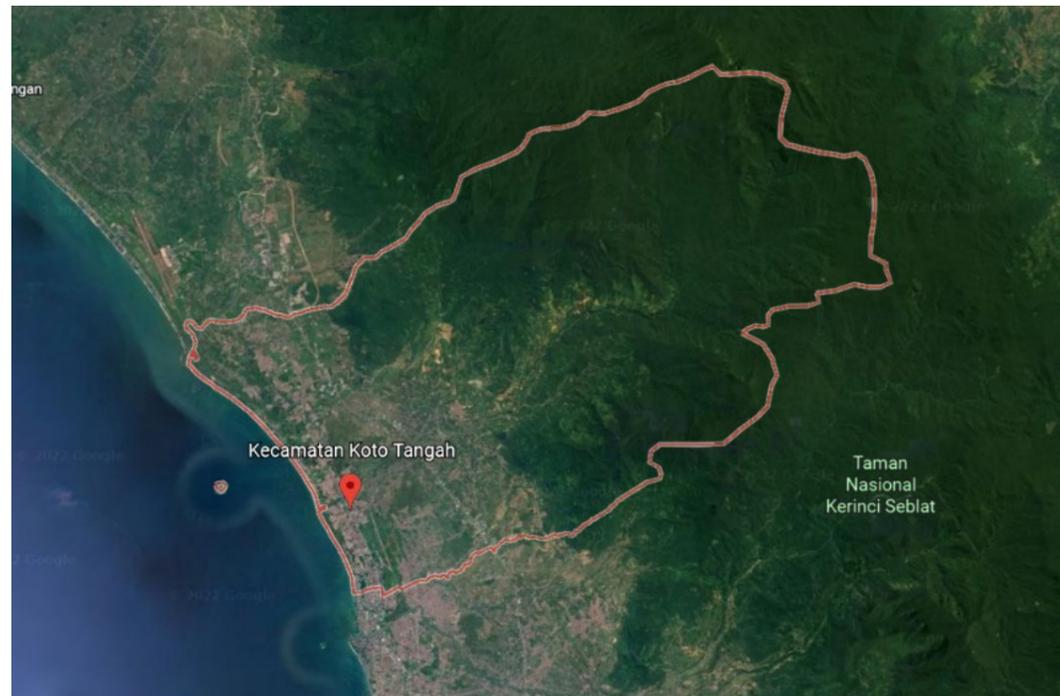
Manfaat dari penelitian ini adalah :

- Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang arsitektur pada perencanaan Eduwisata Sampah di Kota Padang.
- Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat dijadikan media pertimbangan dalam merencanakan Eduwisata Sampah di Kota Padang.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial adalah kawasan Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.



Gambar 1.3 Peta Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang

Sumber : <https://earth.google.com/web/search/kecamatan+koto+tengah/> diakses 26 September 2022

Batas administrasi wilayah Kec. Koto Tengah adalah :

- Utara : Kec. Batang Anai (Kab. Padang Pariaman)
 Selatan : Kec. Nanggalo
 Barat : Samudera Indonesia
 Timur : Kec. Kuranji dan Kab. Solok

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang lingkup subtansial meliputi perencanaan Pusat Eduwisata Sampah di Kota Padang yang mengarah kepada :

- Pembahasan isu permasalahan pengolahan sampah dan peran masyarakat dalam pengolahan sampah.
- Pembahasan mengenai contoh penyelesaian bangunan dengan fungsi yang sama sebagai informasi kriteria desain.
- Pembahasan mengenai wilayah yang akan sesuai dengan perencanaan.
- Pembahasan penyelesaian masalah dari analisa site untuk menghasilkan konsep desain ruang luar serta ruang dalam yang sesuai dengan kaidah serta teori ilmu arsitektur.
- Penekanan pada pencapaian konsep desain.

1.7 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dalam perencanaan Pusat Eduwisata Sampah di Kota Padang adalah sistem edukasi yang dipadukan dengan konsep wisata. Para pengunjung akan diedukasi sekaligus dengan berwisata sehingga para pengunjung akan belajar sambil berwisata. Proses edukasi dilakukan dengan praktik langsung melalui pelatihan atau *workshop*. Sistem edukasi yang digunakan akan memanfaatkan teknologi untuk membuat para pengunjung tertatik dan mudah memahami tentang pengolahan sampah. Teknologi audio visual dan *virtual reality* akan diterapkan sebagai sarana edukasi di Pusat Eduwisata Sampah di Kota Padang.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1.4 Tabel Keaslian Penelitian

No.	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Kristen Petra http://publications.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/view/8485	Jimmy Alexander Limantara	2018	Fasilitas Eduwisata Daur Ulang Sampah Plastik di Surabaya	Perancangan Fasilitas Edukasi dan Wisata Daur Ulang Sampah Plastik di Surabaya dengan pendekatan <i>Sustainable Architecture</i> yang bertujuan untuk memberi edukasi terhadap masyarakat untuk lebih menghargai lingkungan.

2.	Universitas Budi Luhur https://jom.ft.bu.diluhur.ac.id/index.php/maestro/article/view/380	Putri Buana Kusumasuti	2020	Perancangan Eduwisata Daur Ulang Sampah di Jakarta Barat dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan	Perancangan Eduwisata Daur Ulang Sampah di Jakarta Barat dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan yang bertujuan untuk menyelaraskan fungsi dari bangunan yang dirancang.
3.	Universitas Kristen Petra https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/viewFile/10781/9600	Steven Dion	2020	Fasilitas Pengolahan Sampah dan Eduwisata di Pasuruan	Fasilitas Pengolahan Sampah dan Eduwisata di Pasuruan dengan menggunakan sistem <i>waste-to-energy</i> berbasis industri.
4.	Universitas Sebelas Maret https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1202	Fildza Mazaya Thirafi Romala	2020	Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo	Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo menjadikan kawasan TPA Putri Cempo sebagai lokasi eduwisata

Dari karya ilmiah yang membahas tentang perencanaan eduwisata sampah penulis menemukan literatur yang diuraikan pada tabel di atas. Berdasarkan literatur tersebut, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisis pengelolaan dalam daya tarik pada eduwisata sampah. Dalam proses penelitian ini, penulis menerapkan kegiatan yang sama seperti karya ilmiah yang telah melakukan penelitian terdahulu terhadap perencanaan eduwisata sampah. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan, teori, ide kebaruan, sasaran, dan tujuan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Maka penelitian dengan judul “Perencanaan Pusat Eduwisata Sampah dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Kota Padang”, asli dan layak untuk diteliti.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menguraikan tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menguraikan tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab yang menguraikan tentang deskripsi lokasi, deskripsi tapak, dan juga peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB V ANALISA

Bab yang menguraikan tentang Analisa ruang luar, Analisa ruang dalam, dan analisa bangunan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab yang menguraikan tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab yang menguraikan tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya

BAB VIII PENUTUP

Bab yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.